

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Sumatera Barat Agustus 2018

Pada bulan Agustus 2018 Kota Padang mengalami deflasi sebesar 0,40 persen sedangkan Kota Bukittinggi mengalami deflasi sebesar 0,13 persen.

- Deflasi di Kota Padang terjadi karena adanya penurunan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 0,97 persen, kelompok sandang sebesar 0,11 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,64 persen.
- Laju inflasi tahun kalender sampai bulan Agustus 2018 Kota Padang dan Kota Bukittinggi masing-masing sebesar 1,74 persen dan 0,70 persen. Laju inflasi *year on year* (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) Kota Padang sebesar 3,29 persen dan Kota Bukittinggi sebesar 2,12 persen.
- Dari 23 (dua puluh tiga) kota IHK di Sumatera, 13 (tiga belas) kota mengalami inflasi dan 10 (sepuluh) kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Banda Aceh dan Tanjung Pandan sebesar 0,50 persen dan terendah terjadi di Kota Medan serta Padang Sidempuan sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi Kota Bengkulu sebesar 1,80 persen dan terendah di Kota Bukittinggi. Kota Padang menduduki urutan ke 5 (lima) dari seluruh kota yang mengalami deflasi di Sumatera dan urutan ke 15 (lima belas) secara Nasional. Kota Bukittinggi menduduki urutan terakhir dari 10 (sepuluh) kota yang mengalami deflasi di Sumatera dan urutan ke 33 (tiga puluh kota) secara Nasional.

1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2018 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Di Kota Padang pada bulan Agustus 2018 terjadi deflasi sebesar 0,40 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 139,23 pada bulan Juli 2018 menjadi 138,67 pada bulan Agustus 2018. Laju inflasi tahun kalender Kota Padang sampai Agustus 2018 adalah sebesar 1,74 persen. Laju inflasi *year on year* (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) adalah sebesar 3,29 persen.

Kota Bukittinggi pada bulan Agustus 2018 mengalami deflasi sebesar 0,13 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 129,08 pada bulan Juli 2018 menjadi 128,91 pada bulan Agustus 2018. Laju Inflasi tahun kalender sampai bulan Agustus 2018 sebesar 0,70 persen dan laju inflasi *year on year* (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) adalah sebesar 2,12 persen.

2.1. Inflasi/Deflasi di Kota Padang dan Bukittinggi menurut Kelompok Pengeluaran

Deflasi di Kota Padang terjadi karena adanya penurunan harga pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 0,97 persen; kelompok sandang sebesar 0,11 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,64 persen. Sementara 4 (empat) kelompok yang lain mengalami inflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,42 persen; kelompok perumahan, Air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,04 persen.

Di Kota Bukittinggi, deflasi terjadi pada 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan sebesar 1,21 persen; dan kelompok sandang sebesar 0,55 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok lainnya mengalami inflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,01 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,37 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen.

Tabel 1
Inflasi Kota Padang Agustus 2018, Tahun Kalender 2018, dan Year on Year menurut
Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Des 2017	IHK Agustus 2018	Inflasi Agustus 2018 *)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018 **)	Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum	136,30	138,67	-0,40	1,74	3,29
1. Bahan Makanan	145,19	148,23	-0,97	2,09	6,33
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	135,23	140,31	0,42	3,76	4,32
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahanbakar	133,91	135,32	0,32	1,05	2,55
4. Sandang	116,23	118,07	-0,11	1,58	2,26
5. Kesehatan	138,12	138,41	0,07	0,21	0,65
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	139,54	142,69	0,04	2,26	2,39
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	133,95	134,11	-1,64	0,12	0,07

*) Persentase perubahan IHK Agustus 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Agustus 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

***) Persentase perubahan IHK Agustus 2018 terhadap IHK bulan Agustus 2017

Tabel 2
Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2018, Tahun Kalender 2018, dan Year on Year menurut
Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Des 2017	IHK Agustus 2018	Inflasi Agustus 2018 *)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018 **)	Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum	128,02	128,91	-0,13	0,70	2,12
1. Bahan Makanan	141,47	140,08	-1,21	-0,98	1,77
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	125,20	128,15	0,17	2,36	2,59
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	127,18	126,13	0,12	-0,83	0,79
4. Sandang	110,75	111,76	-0,55	0,91	1,35
5. Kesehatan	121,73	126,49	2,01	3,91	4,50
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	130,18	131,42	0,37	0,95	4,69
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,07	125,86	0,21	2,27	2,41

*) Persentase perubahan IHK Agustus 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Agustus 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

***) Persentase perubahan IHK Agustus 2018 terhadap IHK bulan Agustus 2017

2.2. Komoditas Penentu Inflasi dan Deflasi

Beberapa komoditas yang mengalami peningkatan harga selama bulan Agustus 2018 di Kota Padang antara lain; beras, bensin, nasi dengan lauk, ikan nila, ayam goreng, minyak goreng, bahan bakar rumah tangga, Sekolah Menengah Pertama, sate, besi beton dan beberapa komoditi lainnya. Komoditas yang mengalami peningkatan harga di kota Bukittinggi adalah tarip rumah sakit, bensin, beras, bimbingan belajar, dencis, dokter spesialis, telur ayam ras, nasi dengan lauk, ongkos binatu/ laundry, minuman ringan dan beberapa komoditi lainnya.

Tabel 3
Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi Kota Padang
Dan Kota Bukittinggi Agustus 2018 (persen)

Padang				Bukittinggi			
No	Jenis Barang dan Jasa	Persentase Perubahan Harga	Sumbangan Inflasi	No	Jenis Barang dan Jasa	Persentase Perubahan Harga	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Beras	1,95	0,10	1	Tarip Rumah Sakit	9,63	0,07
2	Bensin	0,94	0,04	2	Bensin	0,86	0,03
3	Nasi dengan Lauk	1,53	0,03	3	Beras	0,56	0,03
4	Nila	3,75	0,01	4	Bimbingan Belajar	6,67	0,02
5	Ayam Goreng	1,99	0,01	5	Dencis	3,30	0,02
6	Minyak Goreng	1,26	0,01	6	Dokter Spesialis	7,14	0,02
7	Bahan Bakar RT	0,65	0,01	7	Telur Ayam Ras	1,40	0,01
8	SMP	1,13	0,01	8	Nasi dengan Lauk	0,56	0,01
9	Sate	1,47	0,01	9	Ongkos Binatu/ Laundry	8,33	0,01
10	Besi Beton	2,55	0,01	10	Minuman Ringan	2,05	0,01

Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama Agustus 2018 di Kota Padang diantaranya: angkutan udara, cabai merah, bawang merah, jengkol, tomat sayur, kangkung, kentang, petai, emas perhiasan, sepat siam dan beberapa komoditi lainnya.

Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga di Kota Bukittinggi antara lain: jeruk, daging ayam ras, cabai merah, bawang merah, kentang, emas perhiasan, apel, buncis, belut, petai, dan beberapa komoditi lainnya.

Tabel 4
Beberapa Komoditas Penyumbang Deflasi Kota Padang dan Kota Bukittinggi Agustus 2018 (persen)

Padang				Bukittinggi			
No	Jenis Barang dan Jasa	Persentase Perubahan Harga	Sumbangan Deflasi	No	Jenis Barang dan Jasa	Persentase Perubahan Harga	Sumbangan Deflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Angkutan Udara	-22,81	-0,33	1	Jeruk	-9,39	-0,09
2	Cabai Merah	-4,87	-0,14	2	Daging Ayam Ras	-4,00	-0,06
3	Bawang Merah	-5,89	-0,07	3	Cabai Merah	-3,13	-0,05
4	Jengkol	-7,58	-0,06	4	Bawang Merah	-5,15	-0,05
5	Tomat Sayur	-16,89	-0,03	5	Kentang	-7,58	-0,04
6	Kangkung	-11,10	-0,03	6	Emas Perhiasan	-1,82	-0,02
7	Kentang	-8,18	-0,03	7	Apel	-3,18	-0,02
8	Petai	-9,09	-0,02	8	Buncis	-12,64	-0,01
9	Emas Perhiasan	-1,20	-0,02	9	Belut	-3,20	-0,01
10	Sepat Siam	-5,65	-0,01	10	Petai	-8,02	-0,01

3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

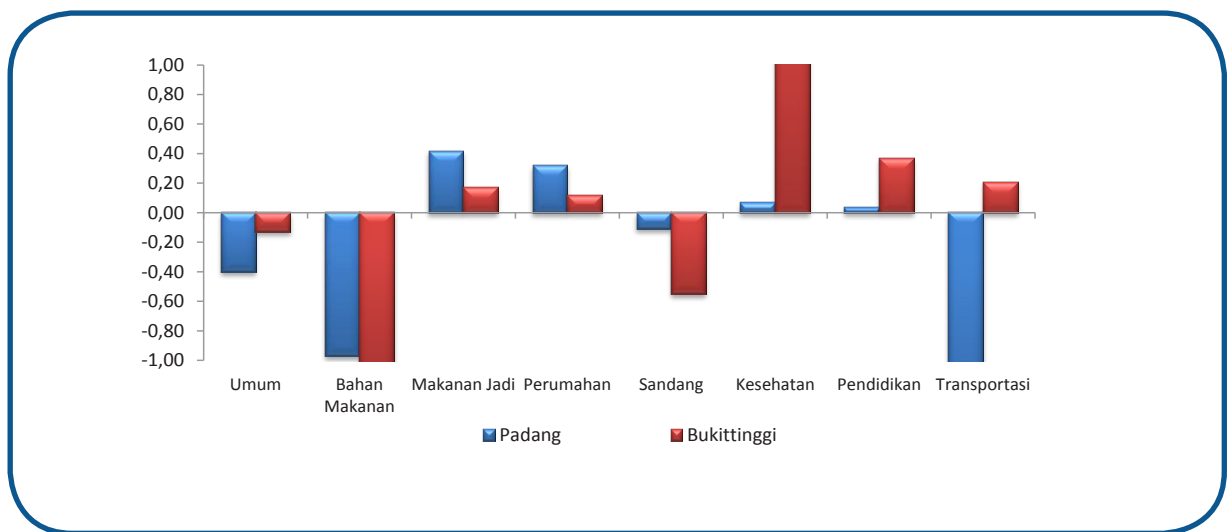
Di kota Padang pada bulan Agustus 2018, 4 (empat) kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,07 persen, kelompok kesehatan serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga mendekati 0,00 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar -0,25 persen; kelompok sandang sebesar -0,01 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,29 persen.

Tabel 5
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Padang dan Kota Bukittinggi Agustus 2018 (persen)

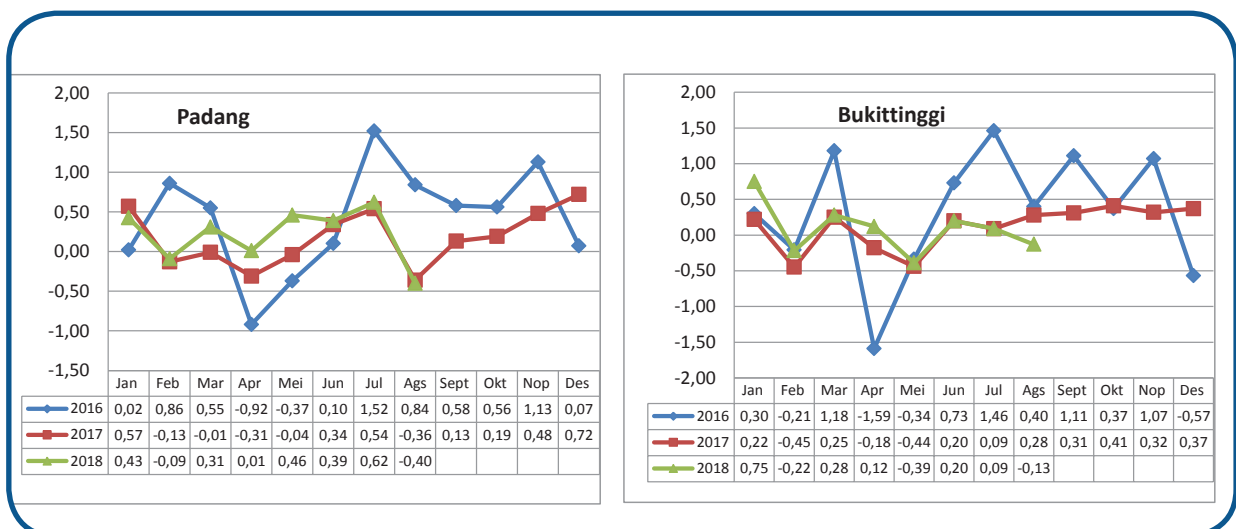
No	Jenis Barang dan Jasa	Padang	Bukittinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum		-0,40	-0,13
1.	Bahan Makanan	-0,25	-0,30
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,08	0,04
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,07	0,02
4.	Sandang	-0,01	-0,04
5.	Kesehatan	0,00	0,10
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,03
7.	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,29	0,03

Sedangkan di kota Bukittinggi pada bulan Agustus 2018, 5 (lima) kelompok pengeluaran memberikan kontribusi terhadap inflasi yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan juga sebesar 0,03 persen. Sementara itu kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar -0,30 persen; dan kelompok kesehatan sebesar -0,04 persen.

Gambar 1
Inflasi Kota Padang dan Kota Bukittinggi
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2018
(2012=100)



Gambar 2
Perkembangan Inflasi Umum Kota Padang dan
Kota Bukittinggi 2015-2017
(2012=100)



4. Uraian Inflasi Kota Padang menurut Kelompok Pengeluaran

4.1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2018 di Kota Padang mengalami deflasi sebesar 0,97 persen atau mengalami penurunan indeks dari 149,68 pada bulan Juli 2018 menjadi 148,23 pada bulan Agustus 2018. Dari 11 (sebelas) subkelompok yang ada dalam kelompok ini, 6 (enam) subkelompok mengalami inflasi dan 5 (lima) subkelompok mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 1,75 persen, dan terendah terjadi pada subkelompok buah-buahan sebesar 0,05 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok sayur-sayuran sebesar 5,26 persen dan terendah terjadi pada subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,20 persen.

Kelompok bahan makanan ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,25 persen, dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan antara lain; cabai merah sebesar -0,14 persen, bawang merah sebesar -0,07 persen, jengkol sebesar -0,06, tomat sayur sebesar -0,03 persen, kangkung sebesar -0,03 persen, kentang sebesar -0,03 persen, petai sebesar -0,02 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan angka dibawah 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah beras sebesar 0,10 persen; ikan nila sebesar 0,01 persen; minyak goreng sebesar 0,01 persen dan beberapa komoditi lainnya di bawah 0,01 persen.

4.2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau di Kota Padang pada bulan Agustus 2018 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen, atau mengalami kenaikan indeks dari 139,72 bulan Juli 2018 menjadi 140,31 pada bulan Agustus 2018. Dari 3 (tiga) subkelompok yang ada pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan jadi sebesar 0,67 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,18 persen; dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,09 persen.

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,08 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan antara lain: nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen; ayam goreng sebesar 0,01 persen; sate sebesar 0,01 persen; ayam bakar sebesar 0,01 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan angka dibawah 0,01 persen.

4.3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Agustus 2018 di Kota Padang mengalami inflasi sebesar 0,32 persen atau mengalami peningkatan indeks dari 134,89 pada bulan Juli 2018 menjadi 135,32 pada bulan Agustus 2018. Dari 4 (empat) subkelompok, semua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,28 persen; subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,18 persen; subkelompok perlengkapan tumahtangga sebesar 1,17 persen; dan subkelompok penyelenggaraan rumah tangga mengalami sebesar 0,31 persen.

Kelompok ini memberikan sumbangan inflasi mendekati 0,07 persen dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain bahan bakar rumah tangga, besi beton, spreng, kontrak rumah, cat tembok, batu bata/batu tela masing-masing sebesar 0,01 persen.

4.4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2018 di Kota Padang mengalami deflasi sebesar 0,11 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 118,2 bulan Juli menjadi 118,07 bulan Agustus 2018. Dari 4 (empat) subkelompok yang ada dalam kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,02 persen; subkelompok sandang wanita sebesar 0,02 persen; dan subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,14 persen. Sedangkan subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya mengalami deflasi sebesar 0,52 persen.

Kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas penyumbang antara lain emas perhiasan sebesar -0,02 persen

4.5. Kesehatan

Pada bulan Agustus 2018 kelompok kesehatan di Kota Padang mengalami inflasi sebesar 0,07 persen, atau terjadi peningkatan indeks dari 138,32 pada bulan Juli 2018 menjadi 138,41 pada bulan Agustus 2018. Dari 4 (empat) subkelompok yang ada dalam kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,15 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok yang lain yaitu subkelompok jasa kesehatan, subkelompok obat-obatan, dan subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini memberikan sumbangan inflasi mendekati 0,00 persen dengan komoditas penyumbang antara lain shampo, pasta gigi, dan hand body lotion.

4.6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan Agustus 2018 di Kota Padang mengalami inflasi sebesar 0,04 persen, atau terjadi peningkatan indeks 142,63 bulan Juli 2018 menjadi 142,69 pada bulan Agustus 2018. Dari 5 (lima) subkelompok yang ada dalam kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pendidikan sebesar 0,22 persen, subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,09 persen dan subkelompok olahraga sebesar 0,54 persen. Sedangkan subkelompok rekreasi mengalami deflasi sebesar 0,75 persen, dan subkelompok kursus-kursus/pelatihan tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.

Kelompok ini memberikan sumbangan inflasi mendekati 0,00 persen dengan komoditas penyumbang inflasi adalah biaya sekolah menengah pertama sebesar 0,01 persen.

4.7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Agustus 2018 di Kota Padang mengalami deflasi sebesar 1,64 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 136,35 pada bulan Juli 2018 menjadi 134,11 pada bulan Agustus 2018. Dari 4 (empat) subkelompok yang ada dalam kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 0,14 persen dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok transpor sebesar 2,22 persen. Sedangkan subkelompok komunikasi dan pengiriman serta subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,29 persen dengan komoditas penyumbang deflasi adalah angkutan udara sebesar -0,33 persen.

5. Inflasi Tahunan dan Perbandingan Antar Kota

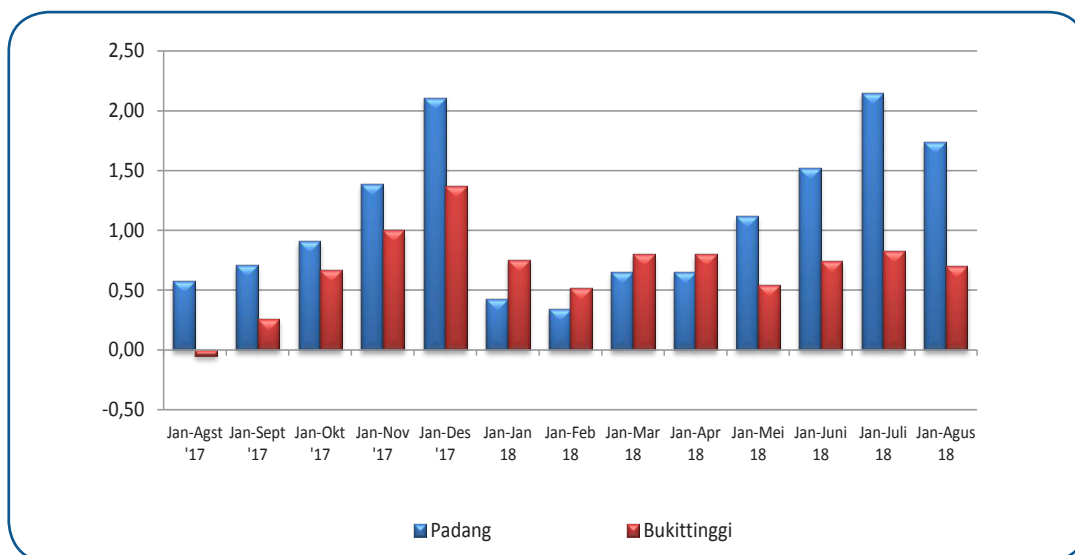
5.1. Inflasi Tahunan

Laju inflasi tahun kalender bulan Agustus 2018 Kota Padang adalah sebesar 2,15 persen dan laju inflasi *year on year* yaitu perubahan indeks harga bulan Agustus 2018 terhadap bulan Agustus 2017 adalah sebesar 3,34 persen. Demikian juga laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sebesar 0,83 persen sedangkan laju inflasi *year on year* sebesar 2,54 persen. Perbandingan laju inflasi tahun kalender dan laju inflasi *year on year* bulan Agustus 2018 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

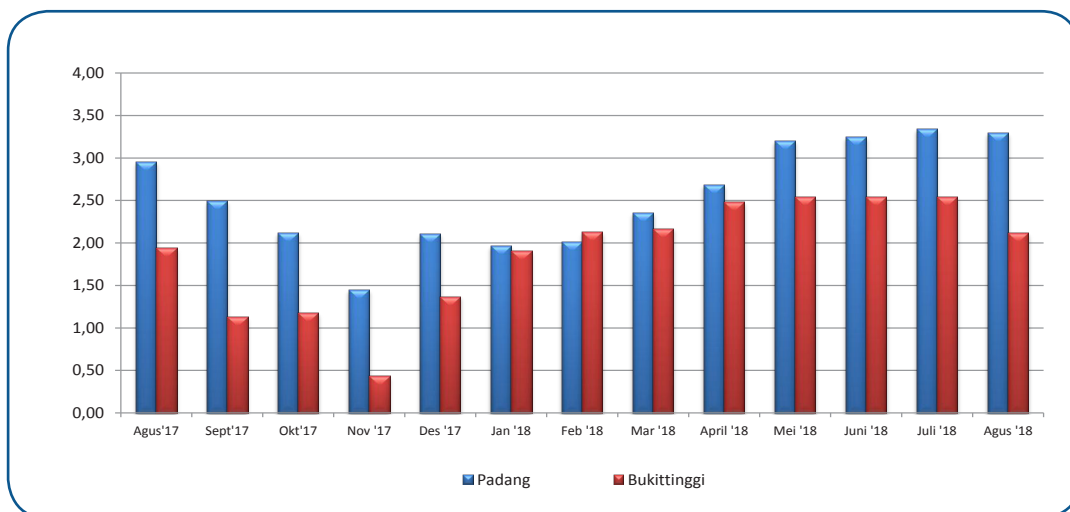
Tabel 6
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan *Year on Year*, Kota Padang, dan Kota Bukittinggi Bulan Agustus 2018

No	Inflasi	Kota Padang	Kota Bukittinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Agustus	-0,40	-0,13
2.	Agustus (Tahun Kalender)	1,74	0,70
3.	Agustus (tahun n) terhadap Agustus (tahun n-1) (<i>year on year</i>)	3,29	2,12

Gambar 3
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender Agustus 2018 Kota Padang dan Kota Bukittinggi (2012=100)



Gambar 4
Perbandingan Inflasi Tahun ke Tahun (Agustus 2017 s.d Agustus 2018)
Kota Padang dan Kota Bukittinggi (2012=100)



5.2. Perbandingan Antar Kota

Pada bulan Agustus 2018, dari 82 kota IHK yang ada, 30 (tiga puluh) kota mengalami inflasi dan 52 (lima puluh dua) kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tarakan sebesar 0,62 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Medan dan Padang Sidempuan sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-Bau dan terendah di Jember sebesar 0,01 persen. Kota Padang menduduki urutan ke 15 dari semua kota yang mengalami deflasi sedangkan kota Bukittinggi menduduki urutan ke 33 dari semua kota yang mengalami deflasi secara nasional.

5.2.1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di pulau Sumatera pada bulan Agustus 2018, 13 (tiga belas) kota mengalami inflasi dan 10 (sepuluh) kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Banda Aceh dan Tanjung Pandan sebesar 0,50 persen dan terendah di Kota Medan dan Padang Sidempuan sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Kota Kota Bengkulu 1,80 persen dan terendah di Kota Bukittinggi sebesar 0,13 persen. Kota Padang menduduki posisi ke 5 (lima) dan Kota Bukittinggi menduduki posisi 10 (sepuluh) dari seluruh kota yang mengalami inflasi di Pulau Sumatera.

5.2.2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Bila dilihat dari 26 kota IHK di pulau Jawa pada bulan Agustus 2018, 6 (enam) kota mengalami inflasi dan 19 (sembilan belas) kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Depok sebesar 0,42 persen dan terendah terjadi di DKI Jakarta sebesar 0,03 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Kota Surakarta sebesar 0,58 persen dan terendah di Jember sebesar 0,01 persen. Pada 33 kota IHK di luar Sumatera dan Jawa, 11 (sebelas) kota mengalami inflasi dan 22 (dua puluh dua) kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tarakan sebesar 0,62 persen dan terendah terjadi di Singkawang sebesar 0,04persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-Bau sebesar 2,49 persen dan terendah di Balik Papan sebesar 0,02 persen.

Tabel 7
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-kota
Di Pulau Sumatera Agustus 2018 (2012=100)

No	Kota	IHK	Inflasi/Deflasi (%)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018	Inflasi Tahun keTahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meulaboh	133,11	0,23	0,98	3,75
2	Banda Aceh	127,56	0,50	1,42	3,61
3	Lhokseumawe	129,88	-0,17	1,05	3,34
4	Sibolga	138,48	-0,37	1,38	4,17
5	Pematang Siantar	137,80	0,07	1,20	2,71
6	Medan	137,15	0,01	-0,01	2,45
7	Padangsidempuan	131,65	0,01	1,15	3,25
8	Padang	138,67	-0,40	1,74	3,29
9	Bukittinggi	128,91	-0,13	0,70	2,12
10	Tembilahan	138,03	-0,53	1,92	3,04
11	Pekanbaru	135,38	0,19	1,67	3,14
12	Dumai	134,73	-0,34	0,68	1,97
13	Bungo	131,24	0,03	1,23	2,26
14	Jambi	132,61	0,08	1,52	3,62
15	Palembang	130,92	-0,17	1,87	2,84
16	Lubuklinggau	131,36	0,07	2,07	3,14
17	Bengkulu	141,95	-1,80	1,51	2,23
18	Bandar Lampung	134,63	0,05	2,53	3,60
19	Metro	138,65	0,20	1,06	1,72
20	Tanjung Pandan	143,46	0,50	2,79	4,00
21	Pangkal Pinang	139,47	-1,03	1,84	3,40
22	Batam	134,65	-0,66	1,85	3,98
23	Tanjung Pinang	132,15	0,23	1,45	2,66

Tabel 8
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Pulau Jawa Agustus 2018 (2012=100)

No	Kota	IHK	Inflasi/Deflasi (%)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	DKI Jakarta	133,85	0,03	2,20	3,06
2	Bogor	135,17	-0,10	2,51	4,25
3	Sukabumi	133,17	-0,10	2,27	3,11
4	Bandung	132,71	-0,02	2,39	3,62
5	Cirebon	128,94	-0,32	1,98	2,65
6	Bekasi	130,95	-0,15	3,30	4,09
7	Depok	132,14	0,42	2,24	2,79
8	Tasikmalaya	131,84	-0,37	2,00	2,82
9	Cilacap	136,30	-0,12	2,14	3,42
10	Purwokerto	130,41	-0,17	1,84	2,86
11	Kudus	139,54	-0,11	2,10	3,07
12	Surakarta	128,22	-0,58	1,59	2,81
13	Semarang	131,45	-0,11	1,80	2,99
14	Tegal	129,96	-0,22	1,99	3,11
15	Yogyakarta	130,44	-0,26	1,60	3,03
16	Jember	129,38	-0,01	1,97	2,88
17	Banyuwangi	128,45	-0,05	1,64	2,66
18	Sumenep	129,39	-0,19	1,73	2,81
19	Kediri	127,91	-0,10	0,90	1,76
20	Malang	133,64	0,05	1,95	2,79
21	Probolinggo	128,55	-0,35	1,22	2,14
22	Madiun	131,25	-0,08	2,05	2,90
23	Surabaya	133,68	0,23	1,84	3,22
24	Tangerang	141,55	0,30	2,36	3,81
25	Cilegon	140,49	-0,22	1,92	2,86
26	Serang	143,81	0,07	2,79	3,73

Tabel 9
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Jawa dan Sumatera Agustus 2018 (2012=100)

No	Kota	IHK	Inflasi/Deflasi (%)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018	Inflasi Tahun keTahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Singaraja	142,02	0,20	1,69	3,47
2	Denpasar	130,86	0,23	2,90	3,82
3	Mataram	131,54	-0,07	2,17	3,44
4	Bima	136,63	-0,21	1,67	3,34
5	Maumere	125,34	-0,15	1,14	1,83
6	Kupang	133,19	-0,49	1,12	3,15
7	Pontianak	144,15	-0,64	2,96	3,11
8	Singkawang	137,15	0,04	3,82	5,25
9	Sampit	137,19	0,27	4,59	5,38
10	Palangka Raya	130,16	-0,13	2,34	2,42
11	Tanjung	133,44	-1,09	2,23	2,86
12	Banjarmasin	133,30	0,11	1,67	2,19
13	Balikpapan	139,61	-0,02	3,56	4,77
14	Samarinda	137,46	0,28	2,90	3,19
15	Tarakan	144,99	0,62	3,28	3,33
16	Manado	131,16	-0,88	1,90	1,20
17	Palu	137,06	-0,06	3,37	3,65
18	Bulukumba	141,19	-0,12	3,58	3,52
19	Watampone	132,90	-0,02	4,70	4,72
20	Makassar	135,72	-0,10	2,74	3,83
21	Pare-Pare	129,45	0,05	2,51	3,30
22	Palopo	134,00	-0,29	4,14	5,07
23	Kendari	128,72	-1,29	2,75	1,47
24	Bau-Bau	134,76	-2,49	1,52	1,74
25	Gorontalo	128,66	-0,02	1,25	1,95
26	Mamuju	132,48	-0,05	1,69	2,27
27	Ambon	127,59	0,15	1,43	-0,34
28	Tual	152,09	-1,31	-0,80	0,58
29	Ternate	136,71	-0,28	2,91	3,15
30	Manokwari	127,98	0,09	2,77	3,78
31	Sorong	136,46	0,51	6,17	5,72
32	Merauke	138,65	-0,53	3,65	4,75
33	Jayapura	135,69	-0,90	2,99	4,48

Tabel 10
**IHK dan Perubahan IHK Kota Padang Menurut Kelompok/
Sub Kelompok Padang Agustus 2018 (2012=100)**

No	Kota	IHK	Inflasi/Deflasi (%)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018	Inflasi Tahun keTahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U M U M / T O T A L	138,67	-0,40	1,74	3,29
I	BAHAN MAKANAN	148,23	-0,97	2,09	6,33
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	135,96	1,75	0,71	1,12
	Daging dan Hasil-hasilnya	110,28	0,85	2,76	2,55
	Ikan Segar	129,26	0,57	0,80	6,42
	Ikan Diawetkan	143,92	0,45	4,52	6,81
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	144,32	0,33	9,74	13,17
	Sayur-sayuran	157,06	0,05	6,13	5,04
	Kacang - kacang	137,19	-0,20	1,38	1,37
	Buah - buahan	123,94	-0,75	5,09	2,35
	Bumbu - bumbu	162,61	-1,69	-1,50	1,68
	Lemak dan Minyak	221,18	-4,30	0,06	22,21
	Bahan Makanan Lainnya	171,25	-5,26	3,16	2,81
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	140,31	0,42	3,76	4,32
	Makanan Jadi	133,00	0,67	5,76	5,82
	Minuman yang Tidak Beralkohol	120,40	0,18	-0,75	-1,44
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	172,35	0,09	2,39	4,53
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	135,32	0,32	1,05	2,55
	Biaya Tempat Tinggal	124,57	0,28	1,24	2,87
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	169,48	0,18	1,10	2,26
	Perlengkapan Rumah tangga	122,15	1,17	1,45	3,25
	Penyelenggaraan Rumah tangga	123,69	0,31	-0,79	0,78
IV	SANDANG	118,07	-0,11	1,58	2,26
	Sandang Laki-laki	126,92	0,02	0,96	0,99
	Sandang Wanita	111,39	0,02	0,95	1,46
	Sandang Anak-anak	111,44	0,14	0,81	1,02
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	120,52	-0,52	3,24	5,04
V	KESEHATAN	138,41	0,07	0,21	0,65
	Jasa Kesehatan	138,34	0,00	0,01	0,70
	Obat-obatan	124,78	0,00	0,37	0,59
	Jasa Perawatan Jasmani	153,88	0,00	0,00	3,60
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	139,72	0,15	0,36	0,06
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	142,69	0,04	2,26	2,39
	Pendidikan	145,21	0,22	2,26	2,26
	Kursus-kursus / Pelatihan	185,99	0,00	6,85	6,85
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	125,76	0,09	2,96	3,92
	Rekreasi	130,46	-0,75	-1,05	-0,98
	Olahraga	121,36	0,54	0,54	0,54
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	134,11	-1,64	0,12	0,07
	Transpor	143,78	-2,22	-0,01	-0,10
	Komunikasi Dan Pengiriman	109,34	0,00	0,65	0,65
	Sarana dan Penunjang Transpor	126,05	0,14	0,20	0,41
	Jasa Keuangan	109,69	0,00	0,06	0,06

Tabel 11
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
Sub Kelompok Agustus 2018 (2012=100)**

No	Kota	IHK	Inflasi/Deflasi (%)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018	Inflasi Tahun keTahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U M U M / T O T A L	128,91	-0,13	0,70	2,12
I	BAHAN MAKANAN	140,08	-1,21	-0,98	1,77
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	144,50	0,56	0,27	4,54
	Daging dan Hasil-hasilnya	139,90	-1,75	5,54	5,43
	Ikan Segar	139,76	-0,65	6,62	5,66
	Ikan Diawetkan	138,97	0,15	1,05	3,61
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	146,44	0,60	5,53	5,43
	Sayur-sayuran	165,13	-3,18	1,33	-1,33
	Kacang - kacang	106,61	-0,21	-0,30	-0,81
	Buah - buahan	121,27	-4,44	-1,39	-4,15
	Bumbu - bumbu	157,83	-3,21	-20,37	-5,32
	Lemak dan Minyak	109,75	-0,12	-0,82	-1,25
	Bahan Makanan Lainnya	119,27	0,82	11,93	9,73
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128,15	0,17	2,36	2,59
	Makanan Jadi	117,95	0,25	0,91	1,43
	Minuman yang Tidak Beralkohol	109,77	0,22	1,25	0,57
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	164,47	0,02	5,52	5,63
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,13	0,12	-0,83	0,79
	Biaya Tempat Tinggal	119,01	0,05	1,54	1,74
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	153,21	0,00	-7,35	-2,67
	Perlengkapan Rumah tangga	116,00	0,22	2,65	3,71
	Penyelenggaraan Rumah tangga	120,90	0,97	1,41	2,68
IV	SANDANG	111,76	-0,55	0,91	1,35
	Sandang Laki-laki	124,34	-0,22	0,40	0,31
	Sandang Wanita	106,75	0,00	0,60	0,81
	Sandang Anak-anak	107,25	-0,75	-0,20	-0,32
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108,87	-1,33	2,73	4,55
V	KESEHATAN	126,49	2,01	3,91	4,50
	Jasa Kesehatan	135,64	5,70	8,20	8,20
	Obat-obatan	113,10	0,07	3,47	3,82
	Jasa Perawatan Jasmani	124,69	1,28	1,28	1,28
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125,84	0,25	1,57	2,73
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	131,42	0,37	0,95	4,69
	Pendidikan	139,52	0,00	0,00	6,50
	Kursus-kursus / Pelatihan	138,01	3,68	3,68	3,68
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	109,00	0,16	3,21	4,58
	Rekreasi	131,71	0,00	0,55	0,62
	Olahraga	101,93	0,00	0,00	0,00
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	125,86	0,21	2,27	2,41
	Transpor	132,33	0,31	2,22	2,42
	Komunikasi Dan Pengiriman	103,40	0,00	0,99	1,00
	Sarana dan Penunjang Transpor	135,41	0,00	6,07	6,10
	Jasa Keuangan	124,08	0,00	0,00	0,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No 48
Padang-Sumatera Barat 25135



Teguh Sugiyarto, Ph.D
Kabid Statistik Distribusi
Telepon: (0751) 442158, 442159
E-mail: teguhs@bps.go.id
Website : www.sumbar.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.